

## Increasing the Skills of Santri through Life Skill Development as an Effort to Develop Personal Potential at the Ulumul Qur'an Stabat Islamic Boarding School

Hatta Ridho<sup>1\*</sup>, Husni Thamrin<sup>2</sup>

Universitas Sumatera Utara, Medan,

**Corresponding Author:** Hatta Ridho [hattaridho@usu.ac.id](mailto:hattaridho@usu.ac.id)

---

### ARTICLE INFO

*Keywords:* Life Skills,  
Personal Potential,  
Technology

*Received :* 23, September

*Revised :* 24, October

*Accepted:* 25, November

©2023 Ridho, Thamrin: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Education is an important component in determining nation development. As the nation's successors, it is important for the younger generation to receive proper education through formal, non-formal and informal education. The aim of this research is to provide direct service to the community in the form of life skills development training through technology for the younger generation at the Ulumul Qur'an Stabat Islamic Boarding School so that they are able to compete in the world of work. The method used in the activity is the lecture and discussion method. The results of this activity, namely First, the Service Team Discussion about preparing the young generation to build the nation, improve life skills, utilize technology, and develop personal potential were well understood by the participants. Second, the students from the Ulumul Qur'an Stabat Islamic Boarding School showed enthusiasm and interest in improving life skills through screen printing training.

---

## Peningkatan Keterampilan Santri Melalui Pengembangan Life Skill Sebagai Upaya Pengembangan Potensi Diri di Pesantren Ulumul Qur'an Stabat

Hatta Ridho<sup>1\*</sup>, Husni Thamrin<sup>2</sup>

Universitas Sumatera Utara, Medan,

**Corresponding Author:** Hatta Ridho [hattaridho@usu.ac.id](mailto:hattaridho@usu.ac.id)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* Life Skill, Potensi Diri, Teknologi

*Received :* 23,

*Revised :* 24, October

*Accepted:* 25, November

©2022The Author(s): This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Pendidikan merupakan salah satu komponen penting untuk menentukan pembangunan bangsa. Sebagai penerus bangsa, generasi muda penting menerima Pendidikan yang layak melalui Pendidikan formal, nonformal, maupun informal. Tujuan penelitian ini ingin melakukan pengabdian langsung kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan pengembangan life skill melalui teknologi pada generasi muda di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Stabat agar mampu bersaing di dunia kerja. Metode yang digunakan dalam kegiatan yaitu metode ceramah dan diskusi. Adapun hasil dari kegiatan tersebut, yaitu Pertama, Diskusi Tim Pengabdian tentang mempersiapkan generasi muda untuk membangun bangsa, meningkatkan life skill, memanfaatkan teknologi, dan mengembangkan potensi diri dipahami dengan baik oleh para peserta. Kedua, Para santri dari Pesantren Ulumul Qur'an Stabat menunjukkan antusiasme dan ketertarikannya untuk meningkatkan keterampilan hidup melalui pelatihan screen printing.

---

## PENDAHULUAN

Pada era saat ini, seluruh aspek kehidupan mengandalkan dan bergantung dengan teknologi dalam kehidupan sehari-hari (Cahyani et al., 2022). Penggunaan teknologi dapat bermanfaat untuk mengefisiensi, meningkatkan produktivitas, dan mengurangi kesalahan dalam setiap tugas (Sari, 2019). Selain itu, penggunaan teknologi dapat meningkatkan aksesibilitas setiap layanan dan akses yang mudah terhadap informasi (Simanullang, 2019). Pemanfaatan kemajuan teknologi digunakan dalam berbagai bidang, salah satunya yaitu bidang Pendidikan. Perkembangan teknologi menciotakan metode Pendidikan dan alat pembelajaran yang mempermudah proses Pendidikan (Amalia et al, 2023) (Kusumawardani et al., 2023). Namun, dalam pemanfaatan teknologi, tetap dibutuhkan peranan para pendidik sebagai pengembangan kemampuan, kecerdasan moral, dan intelektual (Palinoan, 2020).

Pendidikan merupakan faktor penentu kemajuan suatu bangsa melalui mutu Pendidikan (Kurniawati, 2022). Indonesia juga melakukan berbagai upaya agar dapat meningkatkan kualitas Pendidikan, namun masih memiliki berbagai kendala-kendala yang menghambat peningkatan kualitas mutu Pendidikan (Safitri et al., 2022). Salah satu yang menjadi kendala peningkatan mutu Pendidikan di Indonesia adalah kurangnya fasilitas dan akses berbasis teknologi (Teknowijoyo & Marpelina, 2022) (Alifah, 2021). Di Indonesia memiliki beberapa jenis Pendidikan, seperti Pendidikan formal, nonformal, dan informal (Rembangsupu et al., 2022). Jenis pendidikan tersebut dibagi sesuai dengan kebutuhan dan metode pembelajaran yang berbeda-beda.

Salah satu yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini adalah Pendidikan formal melalui pesantren. Pesantren adalah sistem pendidikan Islam yang telah lama ada di Indonesia yang mengintegrasikan akademis, agama, dan kehidupan bermasyarakat dalam upaya menanamkan rasa religiusitas Islam yang lebih kuat kepada para siswa (Bani, 2015). Pendidikan pesantren memiliki tujuan yaitu menghasilkan lulusan yang dapat memahami, mengasimilasi, dan mempraktikkan ajaran Islam serta kurikulum dan visi misi pesantren bertujuan untuk membentuk bangsa yang beradab (Dewi & Abdullah, 2019). Maka dari itu, pentingnya peningkatan kualitas Pendidikan dengan memanfaatkan teknologi untuk membentuk bangsa yang beradab (Saingo, 2022). Selain itu, pemanfaatan teknologi dapat menjadi cara yang efektif untuk mengembangkan life skill di bidang Pendidikan (Husain, 2017). Teknologi digunakan untuk mengembangkan keterampilan serta pemecahan masalah dalam Pendidikan.

Life skill merupakan kualitas dan kemampuan yang dibutuhkan orang untuk menjalani kehidupan sehari-hari sebagai individu, makhluk sosial, dan anggota masyarakat untuk mendukung pertumbuhan individu, sosialisasi, dan kemampuan kerja (Nurdin, 2017). Pengembangan life skill dalam Pendidikan dapat di dukung dengan penggunaan teknologi agar menciptakan cara berpikir kritis pada diri seseorang (Nurlailasari & Alkodri, 2019). Pemanfaatan teknologi di bidang Pendidikan menjadikan model pembelajaran yang bervariasi seperti literasi digital sehingga memudahkan pembelajaran

(Wijayanti & Ernawati, 2020). Pengembangan life skill juga di terapkan dalam pembelajaran pesantren di Indonesia. Hal ini dapat membantu para santri menjadi individu yang berwawasan luas serta siap menghadapi tantangan masa depan.

Berdasarkan literatur terdahulu terkait pengembangan life skill pada pesantren bahwa pengembangan life skill meliputi keterampilan yang mencakup pada kesadaran diri dan pemikiran rasional untuk pertumbuhan pribadi (Afandi, 2019). Pesantren menerapkan pengembangan life skill melalui pelatihan keterampilan akademis yang salah satunya adalah keterampilan teknologi (Munif, 2019). Pesantren mengintegrasikan nilai-nilai islam pada pendidikannya untuk pengembangan life skill serta (Muttaqin et al., 2022). Pesantren menekankan untuk menguasai teknologi agar dapat mengembangkan life skill (Sari et al., 2022). Salah satu penguasaan teknologi, seperti pengembangan keterampilan literasi media (Ni'mah et al., 2022).

Pengembangan teknologi penting agar menciptakan lingkungan akademik yang baik dan profesionalitas (Suprpto et al., 2021). Dengan sikap professional, para santri di bentuk pula untuk mandiri dengan kegiatan yang meningkatkan kemandirian (Riyan, 2018). Pada era saat ini, pesantren juga harus mampu beradaptasi cepat dengan teknologi (Riva'i & Sumartono, 2022). Hal ini dibuktikan dengan keberhasilan pesantren mengintegrasikan life skill ke dalam kurikulumnya (Afandi, 2019). Untuk melakukan hal tersebut, pesantren memanfaatkan teknologi agar mencapai pengembangan life skill terimplementasikan dengan efektif (Afandi, 2019). Dibutuhkan pula peranan tenaga Pendidik yang ahli di bidang teknologi dengan memberikan pelatihan teknologi bagi tenaga pendidik (Riva'i & Sumartono, 2022). Selain itu, pesantren penting untuk memberikan fasilitas yang berkaitan dengan kebutuhan pengembangan teknologi untuk pengembangan life skill (Husniah, 2015).

Melalui penjabaran diatas maka peneliti melakukan pengabdian langsung kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan pengembangan life skill melalui teknologi pada Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Stabat. Dengan melihat kebutuhan pada era digitalisasi tentang pengembangan life skill, pengabdian ini dimaksudkan agar para santri mampu bersaing di dunia pekerjaan. Hal ini juga berkaitan dengan pentingnya pengembangan life skill yang profesional sehingga menjadikan para santri di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Stabat tidak hanya mempelajari teknologi, namun memahami teknologi sebagai wadah pengembangan pengetahuan dan wawasan seseorang. Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Stabat dipilih mengingat bahwa pesantren merupakan salah satu Pendidikan formal yang membentuk generasi penerus bangsa.

## **PELAKSANAAN DAN METODE**

Kegiatan peningkatan keterampilan santri melalui pengembangan life skill sebagai upaya pengembangan potensi diri di pesantren ulumul qur'an stabat dilaksanakan menggunakan metode ceramah dan diskusi. Metode ini digunakan agar peserta dapat mengikuti pelatihan dari setiap tahapan

kegiatan. Selain itu, pola komunikasi yang dibangun dalam kegiatan ini yaitu ceramah dan diskusi dua arah. Kegiatan ini mendukung upaya pengembangan life skill dan potensi diri di Pesantren Ulumul Qur'an Stabat. Selain itu, penguatan tentang pentingnya pengembangan life skill melalui pemanfaatan teknologi dibahas dalam kegiatan agar dapat mendukung kreatifitas, pembentukan karakter yang profesional, dan inovasi dalam pembelajaran. Dengan demikian, Pesantren Ulumul Qur'an Stabat harus disediakan akomodasi pelatihan pengembangan life skill melalui pemanfaatan teknologi, yang membutuhkan kerjasama antara fasilitator dan objek pengabdian untuk mensukseskan kegiatan pengabdian kepada para peserta pengabdian. Adapun metode pelaksanaan:

Teknik ceramah; Teknik ceramah adalah menyampaikan penjelasan (kuliah) di pesantren ulumul qur'an stabat yang membahas tentang peningkatan kecakapan hidup untuk meningkatkan potensi diri.

Metode Tanya Jawab; Metode ini melibatkan komunikasi tatap muka secara langsung dengan pertanyaan dan tanggapan selama sosialisasi berlangsung. Peserta sosialisasi dapat menanyakan secara langsung apakah ada informasi yang sulit dipahami.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Di bagian ini, Anda harus menjelaskan setiap langkah yang diambil untuk menyelesaikan proses pengabdian Anda beserta materi yang disampaikan. Hasil diskusi juga boleh disampaikan disini. Anda tidak boleh terlalu banyak memasukkan hasil statistik deskriptif di sini; di sisi lain, itu harus diringkas dalam tabel atau grafik yang lebih mudah dibaca. Anda tidak boleh melupakan nomor untuk setiap tabel dan bagan yang disajikan dalam makalah Anda.

Peningkatan keterampilan santri melalui pengembangan life skill sebagai upaya pengembangan potensi diri di pesantren ulumul qur'an stabat memiliki tujuan untuk menggali potensi para santri dan membekali para santri untuk mempersiapkan diri bersaing dalam dunia kerja dengan memanfaatkan teknologi. Selain itu, pemanfaatan teknologi digunakan untuk meningkatkan pengembangan life skill agar para santri mampu mengikuti perkembangan era yang penuh dengan kemudahan teknologi di masa yang akan datang. Oleh karena itu, Tim pengabdian menekankan bahwa mitra pengabdian penting melakukan pelatihan sekaligus diskusi tentang peningkatan keterampilan santri melalui pengembangan life skill melalui pemanfaat teknologi sebagai salah satu upaya pengembangan potensi diri di pesantren ulumul qur'an stabat.



**Gambar 1.** Kegiatan Pengabdian

Santri merupakan generasi penerus bangsa yang dapat menentukan nasib suatu bangsa kedepannya (Lusiana, 2020). Maka dari itu, pentingnya memberikan pelatihan tentang pengembangan life skill sebagai upaya mengembangkan potensi diri pada santri. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah membentuk generasi muda yang produktif dan berkontribusi positif terhadap pembangunan negara dengan mendorong generasi muda berwirausaha (Faisol, 2021). Dalam upaya ini, Tim Pengabdian memberdayakan santri di pesantren ulumul qur'an stabat sebagai mitra untuk membangun keterampilan life skill agar dapat mengembangkan potensi diri. Adapun upaya yang dilakukan berdasarkan evaluasi dari Tim Pengabdian, yaitu:

1. **Penyadaran:** dimana para santri produktif tersebut pada tahap ini harus diberikan penyadaran tentang realitas yang mereka hadapi dan potensi untuk mereka berkembang. Tahap penyadaran ini merupakan hal yang paling mendasar untuk program pemberdayaan.
2. **Pengkapasitasan:** adalah memberikan muatan-muatan yang dapat membantu mengembangkan potensi mereka setelah kesadaran timbul; Pengkapasitasan yang akan diberikan atau ditingkatkan adalah kapasitas individu, kapasitas organisasi, dan kapasitas kelembagaan atau sistem nilai.
3. **Pemberian daya:** atau mulai menstimulasi individu dan kelompok menjalankan apa yang mampu dilaksanakannya dengan memberikan stimulus. Pada akhirnya diharapkan kelompok akan mampu membangun usaha bersama yang telah dirancang secara partisipatif. (Thamrin et al., 2017).

Berdasarkan evaluasi diatas, maka kegiatan ini dilaksanakan di pesantren ulumul qur'an stabat dengan melibatkan 5 orang santri dengan harapan kelima santri tersebut dapat mentransformasikan pembelajaran pengembangan life skill ke seluruh santri di pesantren ulumul qur'an stabat. Kegiatan pengembangan life skill untuk mengembangkan potensi diri yaitu kegiatan diskusi dan ceramah yang diikuti oleh santri di pesantren ulumul qur'an stabat dan dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan screen printing. Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada 8 September 2023 yang dihadiri oleh santri pada pesantren Ulumul Qur'an Stabat yang di laksanakan langsung di aula pesantren tersebut.



**Gambar 2.** Pelatihan Screen Printing

Kegiatan pelatihan sablon dimulai dengan tim pengabdian memberikan pengenalan tentang sablon dan berbagai jenisnya. Selanjutnya, para peserta pelatihan mengamati proses sablon kaos dan topi yang sedang dipraktikkan. Instruktur pelatihan juga menyampaikan teknik-teknik penting yang harus diperhatikan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik saat menyablon kaos dan topi. Selain itu, instruktur juga membahas beberapa tantangan dan kendala yang sering dihadapi selama pelaksanaan sablon. Setelah itu, para peserta secara mandiri menerapkan teknik sablon pada topi dan kaos sesuai dengan panduan instruktur. Para peserta pelatihan dengan penuh semangat mengikuti kegiatan pembelajaran yang dipandu oleh instruktur. Hal ini terlihat dari keaktifan para peserta pelatihan dalam melakukan praktikum penerapan teknik sablon pada penutup kepala dan kemeja. Para peserta dengan tekun mengamati dan mengikuti proses pembuatan topi dan kaos yang didemonstrasikan. Para peserta magang terlihat memproduksi topi dan kemeja dengan mengikuti instruksi yang diberikan oleh instruktur. Pelatihan diakhiri dengan penyerahan peralatan sablon dan foto bersama para peserta pelatihan, yang juga menerima kaos dan topi yang sudah jadi.



**Gambar 3.** Foto Peserta Pelatihan

Hasil kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa adanya ketertarikan para peserta pengabdian terhadap upaya meningkatkan life skill dengan mengembangkan potensi diri melalui pemanfaatan teknologi. Kegiatan pengabdian dilakukan tepat waktu dan tanpa hambatan sehingga mendapatkan antusias baik dari mitra yaitu pesantren Ulumul Qur'an Stabat. Dalam kegiatan pengabdian terdapat hasil terhadap penyampaian materi dan pelatihan pengabdian, antara lain:

1. Materi pada diskusi dan ceramah yang dilakukan oleh Tim Pengabdian tentang pentingnya mempersiapkan generasi muda untuk pembangunan bangsa, peningkatan life skill, pemanfaatan teknologi, dan pengembangan potensi diri dapat dipahami oleh peserta pengabdian. Hal ini dapat dibuktikan dengan antusias para peserta melakukan diskusi yang interaktif dengan pemateri.
2. Peserta pengabdian yaitu santri Pesantren Ulumul Qur'an Stabat menunjukkan semangat dan ketertarikan mencoba hal baru yang berkaitan dengan peningkatan life skill seperti pelatihan screen printing.

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini telah menyelesaikan sebagian besar tahapannya, dengan umpan balik yang positif dari para santri di pesantren Ulumul Qur'an Stabat. Proyek pengabdian masyarakat ini sedang dalam tahap perencanaan/permulaan. Program dan kegiatan meliputi: 1) koordinasi kegiatan; 2) seminar kesadaran tentang perlunya meningkatkan keterampilan hidup santri; 3) sosialisasi alat dan bahan serta proses sablon; dan 4) penutupan, dukungan peralatan operasional, dan pemasangan papan nama. Inisiatif dan kegiatan di masa depan, dalam hal struktur dan infrastruktur, pemahaman, pemasaran, dan peningkatan kapasitas masyarakat, harus lebih komprehensif dan berjangka panjang. Untuk memperluas kapasitas produksi pakaian dan penutup kepala, perlu juga untuk memantau proses pemasaran. Selain itu, anak-anak dapat membuatnya dalam media selain pakaian dan topi, seperti tas ransel dan bahkan botol minum.



## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami berterima kasih atas pembiayaan pengabdian masyarakat yang diberikan oleh Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Sumatera Utara di bawah program kemitraan masyarakat reguler satu tahun untuk tahun 2023. Selain itu, kami berterima kasih atas komitmen Pesantren Ulumul Qur'an Stabat dalam menyukseskan program ini. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara juga mengucapkan terima kasih kepada para mahasiswa yang ikut serta dalam kegiatan ini..

## DAFTAR PUSTAKA

- Alifah, S. (2021). Peningkatan Kualitas Pendidikan di Indonesia untuk Mengejar Keteringgalan dari Negara Lain. *CERMIN: Jurnal Penelitian*, 5(1), 113-123.
- Al-Qdah, T. A. K., & Lacroix, M. (2017). Syrian refugees in Jordan: Social workers use a Participatory Rapid Appraisal (PRA) methodology for needs assessment, human rights and community development. *International Social Work*, 60(3), 614-627.
- Afandi, N. (2019). Pengembangan Life Skill Santri Di Pondok Pesantren Mukmin Mandiri Dan Al-Hidayah Sidoarjo (Perspektif Entrepreneurship Islam). *Universitas Islam Negeri Sunan Ampel*.
- Amalia, N. N., Firdaus, M. L., Aeni, A. N., & Astuti, S. Y. (2023). Pengembangan Aplikasi KADAM Sebagai Media Pembelajaran PAI SD Untuk Mengenalkan Dakwah Islam. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(2), 797-811.
- Bani, S. (2015). Kontribusi pesantren dalam sistem pendidikan nasional. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 2(2), 264-273.
- Cahyani, A. T., Prakoso, M. A., & Herman, M. (2022). Bagaimana Kepuasan Memediasi Citra Merek Dan Pengalaman Pelanggan Terhadap Niat Beli Ulang E-Wallet OVO. *CiDEA Journal*, 1(1), 11-21.
- Dewi, M., & Abdullah, D. (2019). Prototipe Aplikasi Pengukuran Efisiensi Pendidikan Pesantren Di Kota Lhokseumawe Menggunakan Metode DEA. *Industrial Engineering Journal*, 8(2).
- Faisol, A. (2021). Pendampingan Pelatihan Kemampuan Manajerial Melalui Entrepreneurship Pada Generasi Muda Remas Al-Anom Di Desa

- Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember. *Al-Khidmah Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 31-37.
- Husaini, M. (2017). Pemanfaatan teknologi informasi dalam bidang pendidikan (e-education). *MIKROTIK: Jurnal Manajemen Informatika*, 2(1).
- Husniah, M. (2015). *Pengembangan sikap intreprenur santri melalui pendidikan life skill di Pondok Pesantren Al-Khoirot Karangsono Pagelaran Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Islam Maulana Malik Ibrahim).
- Thamrin, H., Masril, M., & Sembiring, W. M. (2016, November). Model of Social Service in Empowerment Welfare Issue in Medan. In *1st International Conference on Social and Political Development (ICOSOP 2016)* (pp. 312-320). Atlantis Press.
- Kusumawardani, V. M., Zahra, S. A., Adila, S. H., & Aeni, A. N. (2023). Pemanfaatan E-book Budami (Buku Dakwah Islami) Untuk Memahami Makna Keesaan Allah Bagi Siswa Kelas 1 SD. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(2), 864-875.
- Kurniawati, F. N. A. (2022). Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan Di Indonesia Dan Solusi. *Academy of Education Journal*, 13(1), 1-13.
- Lusiana, E. (2020). Upaya Mewujudkan Generasi Muda Bebas Narkoba melalui Sosialisasi dan Skrining Narkoba di SMP N 9 Palembang. *Jurnal Pengabdian Sriwijaya*, 8(2), 1022-1027.
- Munif, A. A. (2019). Pengembangan Life Skill Santri Di Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqo Jombang. *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 22-42.
- Muttaqin, M. N. S., Malik, F. A., & Fikri, A. K. (2022). Strategi Pendidikan Life Skill Di Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Kemandirian Santri. *JoEMS (Journal of Education and Management Studies)*, 5(2), 86-89.
- Ni'mah, N., Fitri, A. N., & Fitri, F. (2022). Tingkat pengetahuan literasi media pada mahasantri di Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlun Semarang. *Islamic Communication Journal*, 7(1), 19-34.
- Nurdin, A. (2017). Pendidikan Life Skill Dalam Menumbuhkan Kewirausahaan Pada Peserta Didik Pendidikan Nonformal Paket C. *Tarbawi*, 2(02), 109-118.

- Nurlailasari, P. A., & Alkodri, M. N. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komputer Model Drill Pada Mata Pelajaran Fiqih. *BAJET (Baturaja Journal of Education Technology)*, 3(2), 194-199.
- Palinoan, Y. (2020). Pemuridan kontekstual sebagai sarana untuk menjawab kebutuhan generasi muda dalam dunia IPTEK.
- Riva'i, F. A., & Sumartono, R. (2022). Peran Program Life Skill Terhadap Kemandirian Santri Di Pesantren Pemberdayaan Ummat An-Nahl Pamijahan Bogor. *TADBIRUNA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 90-98.
- Riyan, R. Implementasi Kemandirian dan Jiwa Sosial (Life Skills) Santri di Pesantren. *Ilmu Al-qur'an*, 1(02), 286-309.
- Safitri, A. O., Yuniarti, V. D., & Rostika, D. (2022). Upaya peningkatan pendidikan berkualitas di Indonesia: Analisis pencapaian sustainable development goals (SDGs). *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7096-7106.
- Sari, F., Muhith, A., & Fatmawati, E. (2022). Life Skills Education Implementation in Increasing the Autonomy of 21st-Century Santri at Pondok Pesantren Al-Machfudzoh, Jabon Sidoarjo. *Journal of Islamic Education Research*, 3(1), 13-30.
- Saingo, Y. A. (2022). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Pembentukan Karakter Kristiani Tingkat Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Shanan*, 6(1), 89-110.
- Sari, I. (2019). *Pengaruh kemudahan, manfaat penggunaan teknologi, fitur layanan dan keamanan, terhadap minat menggunakan E-money, dengan sikap penggunaan sebagai variabel intervening* (Doctoral dissertation, IAIN SALATIGA).
- Simanullang, S. (2019, December). Pengaruh Persepsi Manfaat Penggunaan Teknologi Terhadap Pemakaian Teknologi Informasi. In *Talenta Conference Series: Energy and Engineering (EE)* (Vol. 2, No. 4).
- Suprptono, S., Sumbodo, W., Masugino, M., Sudiyono, S., Budiman, F. A., Setiadi, R., & Cahyono, R. E. (2021, July). Development of Soft Skills for Vocational Students Based on Pesantren. In *Proceedings of the 2nd Vocational Education International Conference, VEIC 2020, 27th August 2020, Semarang, Indonesia*.

Teknowijoyo, F., & Marpelina, L. (2022). Relevansi industri 4.0 dan society 5.0 terhadap pendidikan di Indonesia. *Educatio*, 16(2), 173-184.

Wijayanti, A., & Ernawati, T. (2020). Development of Digital Worksheet Based on Ngerti, Ngrasa, Nglakoni to Improve College Student Lifeskill. *Unnes Science Education Journal*, 9(1), 1-6.